

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana narkoba tidak hanya dititik beratkan kepada penegakan hukum semata tetapi juga kepada seluruh usaha yang ditunjukkan untuk mengurangi permintaan dan kebutuhan gelap narkoba. Dewasa ini penyalahgunaan Narkotika marak terjadi di Indonesia. Realisasi dari penanggulangan pemberantasan tindak pidana penyalahgunaan narkotika tidak lepas dari peran aparat penegak hukum saja, diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak antara lain adalah peran serta masyarakat(Pradana, 2022). Satresnarkoba bertugas melaksanakan pembinaan fungsi dimulainya penyelidikan, pengawasan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba berikut prekursoranya, serta pembinaan dan penyuluhan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan Narkoba(Ali, 2020).

Sebelum timbul Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyelidikan (SPDP) di satres narkoba polrestabes Palembang ada 7 Unit setiap unit masing-masing dipimpin oleh kanit, dan setiap unit ada surat perintah tugas (SP-GAS) dengan masing-masing nama anggota setiap unit. Setelah surat tugas ini timbulah pengangkatan target operasi yang mana sudah di jadwal oleh polisi bakal di tangkap. Setelah ditangkap baru ada berita acara

pemeriksaan (BAP). Setelah tersangka di BAP maka dilakukan gelar perkara awal yang dipimpin oleh Kasat, Kanit dan Anggota setelah itu dinyatakan terbukti bersalah. Setelah itu terbit surat perintah penahanan (SP-HAN) dan langsung dibuat surat berita acara penahanan dan tersangka langsung ditahan. Setelah tersangka ditahan untuk mempererat barulah timbul surat perintah di mulainya penyidikan (SPDP).

Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) merupakan surat yang harus diserahkan oleh penyidik kepada jaksa berdasarkan amanat Pasal 109 KUHAP ketika telah melakukan tindakan permulaan penyidikan. Berdasarkan Perjagung RI Nomor PER - 036/A/JA/2011 tentang SOP Penanganan Perkara Tindak Pidana Umum, SPDP dilihat sebagai sarana pengawasan karena Jaksa dapat melakukan pemantauan perkembangan penyidikan dan memberikan petunjuk kepada penyidik pasca diterimanya SPDP (Saputra and Mauli Hutagalung, 2022).

Pada saat ini, Satresnarkoba menggunakan pendataan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) masih dilakukan secara konvensional, yaitu Petugas Administrasi mengetik surat SPDP tersebut di Microsoft Word lalu surat SPDP ini di cetak kemudian diarsipkan di buku register dan disalin di buku besar. Proses ini sangatlah panjang sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama. Untuk menjawab permasalahan ini, maka penulis berinisiatif ingin membuat Rancang Bangun Sistem E-Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Pada Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web sehingga mempermudah Petugas Administrasi dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga informasi yang diperoleh valid, efektif dan efisien dan jaksa untuk mengetahui di mulainya penyidikan. Surat Perintah di mulainya SPDP berlaku kurun waktu 7 hari pasca keluarnya surat perintah penyidikan apabila lebih dari 7 hari maka perubahan surat SPDP baru.

Sistem informasi merupakan suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara

yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan sedangkan surat sebagai suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak yang lain(Cahyati and Murti, 2018). Aplikasi e-Surat sudah online sehingga pengguna dapat mengelola arsip dinamis aktif tanpa dibatasi waktu dan ruang dengan jaringan internet. Pengelolaan arsip dinamis aktif dengan dukungan aplikasi e-Surat dapat memudahkan proses pengurusan surat, distribusi arsip, penyimpanan arsip dan penyusutan arsip(Tarigan and Jumino, 2018).

Guna mendukung penelitian ini peneliti menggunakan beberapa referensi dalam melakukan penelitian ini seperti penelitian Pengembangan Aplikasi E-Surat Berbasis Web. Pada aplikasi ini juga dapat mengatasi masalah yang ada, dimana pengguna dapat melampirkan file pada saat memberikan disposisi dan dapat langsung melihat update tanggal serta pengirim disposisi terakhir(Sudio and Adharani, 2021). Lalu penelitian Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Pendukung Tata Kelola Pemerintahan Di Desa Kuku, Kerambitan, Tabanan, Bali, Aplikasi E-Surat dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework laravel*. Dari hasil pengujian *blackbox* menunjukkan aplikasi E-Surat sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional(Handika and Susila Satwika, 2021).

Desain web yang dihasilkan memiliki fitur lengkap dan warna latar belakang yang tidak mengganggu staf administrasi satresnarkoba dalam melihat konten yang ditampilkan, penataanya tersusun dengan rapi sehingga staf administrasi satresnarkoba dapat melihat dan menikmati dengan nyaman. Jenis halaman web yang disusun oleh konten dan *layout* yang kaya informasi didalamnya yaitu menggunakan website dinamis. Serta dengan bantuan metode RAD dalam penyusunan penelitian ini, Metode *Rapid Application Development (RAD)* yaitu suatu metode atau cara yang dilakukan peneliti membangun sistem informasi tersebut. Pengertian *Rapid Application Development (RAD)* menurut (Pressman, 2019) yaitu suatu

model terhadap siklus pengembangan ditekankan dengan singkat dalam pengembangan perangkat lunak tambahan, meskipun proses pembangunan singkat, tidak mengurangi kualitas produk tersebut.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis bermaksud menyusun proposal karya Akhir dengan judul **“Rancang Bangun Sistem E-Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Pada Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web”**. yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi petugas administrasi dalam menyelesaikan pekerjaannya untuk menginputkan data Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana merancang dan membangun Sistem E-Surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web?”.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini di batasi hanya untuk Sistem Informasi Perizinan Paud Pada Dinas Pendidikan OKU Selatan Dengan Metode Extreme Programming

1. Data yang digunakan adalah data yang di dapat dari Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Palembang,
2. Sistem akan membahas seputar data masukan pada data Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan dari Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Palembang,
3. Informasi yang disajikan meliputi data penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Palembang.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut merupakan tujuan dan manfaat yang ada pada penelitian, yaitu:

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat, merancang dan menghasilkan sistem informasi yang akurat dapat membantu pihak Satuan Reserse Narkoba Porestabes Palembang
2. Mmembantu dalam pengolahan data masuk dimulainya penyidikan dengan harapan akan bermanfaat membantu, mempermudah, dan mempercepat pekerjaan staf bagian Administrasi Satuan Reserse Narkoba Porestabes Palembang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya system tersebut, tidak akan lagi terjadi penumpukan dan kehilangan data karena data telah disimpan kedalam database sehingga staff administrasi tidak akan kesulitan dalam melakukan pendataan.
2. Pekerjaan staf Minres Administrasi di Satuan Reserse narkoba Polrestabes Palembang menjadi lebih mudah, cepat, efektif dan efisien.
3. Sebagai pengalaman berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis kemudian dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran yang didapat di bangku kuliah serta memberikan pengenalan dunia kerja kepada Penulis sehingga menjadi pengalaman bagi Penulis agar dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dikemudian hari.